



## **PENYULUHAN TENTANG IMUNISASI PADA BALITA DI PUSKESMAS NANGGALO KOTA PADANG**

**Fenny Fernando<sup>1\*</sup>, Melia Pebrina<sup>2</sup>, Dewi Fransiska<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, <sup>2,3</sup> Program Studi Sarjana Kebidanan

\*Email : fennyfernando87@gmail.com

### **ABSTRAK**

Imunisasi merupakan salah satu cara paling efektif untuk mengendalikan dan memberantas penyakit menular yang dapat mengakibatkan kematian. Manfaat imunisasi secara nyata dapat dirasakan oleh semua kalangan, bahkan bagi kelompok masyarakat yang paling terpinggirkan. Pada orang dewasa, imunisasi memperkuat mekanisme pertahanan tubuh sehingga individu terhindar dari penularan ataupun komplikasi yang disebabkan oleh beberapa penyakit tertentu. Bagi anak-anak, imunisasi memberi dampak yang bahkan lebih signifikan, dan merupakan salah satu strategi terbaik untuk menurunkan angka kematian anak. Tujuan umum untuk meningkatkan pengetahuan tentang imunisasi pada Ibu yang memiliki Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang Tahun 2024. Metode pemecahan masalah yang dilakukan adalah dengan cara memberikan edukasi mengenai pentingnya Imunisasi Pada Bayi dan Balita. Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Pukesmas Nanggalo Padang untuk memberikan penyuluhan sebanyak 25 orang ibu yang memiliki anak Balita, pada saat penyuluhan didampingi 1 orang Bidan Koordinator, 1 orang Bidan Desa, 3 orang kader di Hasil kegiatan didapatkan Peserta antusias terhadap edukasi yang disampaikan. Rata-rata 70 % pengetahuan ibu meningkat setelah diberikan penyuluhan. Hal ini membuktikan bahwa peserta memperhatikan materi yang disampaikan. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan IPTEK peserta (25 orang) dimana semuanya sudah memahami pentingnya imunisasi bagi ibu yang Balita, Diharapkan petugas kesehatan meningkatkan edukasi memberikan pendampingan dan edukasi secara berkelanjutan.

Kata kunci : Imunisasi, Vaksinasi

### **ABSTRACT**

*Immunization is one of the most effective ways to control and eradicate infectious diseases that can cause death. The real benefits of immunization can be felt by all groups, even the most marginalized groups in society. In adults, immunization strengthens the body's defense mechanisms so that individuals avoid transmission or complications caused by certain diseases. For children, immunization has an even more significant impact, and is one of the best strategies for reducing child mortality. The general aim is to increase knowledge about immunization among mothers with toddlers in the Nanggalo Padang Community Health Center Working Area in 2024. The problem solving method used is by providing education regarding the importance of Immunization for Infants and Toddlers. This community service was carried out at the Nanggalo Padang Community Health Center to provide counseling to 25 mothers who have children under five. During the counseling they were accompanied by 1 Coordinating Midwife, 1 Village Midwife, 3 cadres. The results of the activity were that participants were enthusiastic about the education delivered. On average, 70% of mothers' knowledge increased after being given counseling. This proves that the participants paid attention to the material presented. It can be concluded that there has been an increase in the science and technology of participants (25 people) where all of them understand the importance of immunization for mothers of toddlers. It is hoped that health workers will increase education by providing ongoing assistance and education.*

*Keywords: Immunization, Vaccination*



## PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan salah satu cara paling efektif untuk mengendalikan dan memberantas penyakit menular yang dapat mengakibatkan kematian. Manfaat imunisasi secara nyata dapat dirasakan oleh semua kalangan, bahkan bagi kelompok masyarakat yang paling terpinggirkan. Pada orang dewasa, imunisasi memperkuat mekanisme pertahanan tubuh sehingga individu terhindar dari penularan ataupun komplikasi yang disebabkan oleh beberapa penyakit tertentu. Bagi anak-anak, imunisasi memberi dampak yang bahkan lebih signifikan, dan merupakan salah satu strategi terbaik untuk menurunkan angka kematian anak. Imunisasi anak juga memiliki fungsi penting untuk mencegah berbagai risiko kesehatan sejak usia dini hingga memasuki usia dewasa. Terlepas dari kesadaran akan pentingnya imunisasi, negara-negara berkembang masih perlu melakukan berbagai upaya untuk mengatasi penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Secara global, saat ini sekitar 23 juta anak di bawah usia satu tahun masih belum memperoleh imunisasi lengkap,

dan 9,5 juta dari jumlah tersebut ada di Asia Tenggara. Data WHO juga mencatat bahwa di tahun 2020, jumlah anak yang tidak memperoleh imunisasi bertambah sebanyak 34 juta orang (KEMENKES, 2023)

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 melaporkan bahwa persentase anak usia 12- 23 bulan yang memperoleh imunisasi dasar lengkap mencapai 57,9%. Perlu menjadi perhatian bahwa angka ini sedikit menurun jika dibandingkan Riskesdas 2013 sebesar 59,2%. Sementara itu, capaian imunisasi rutin terus mengalami penurunan di tahun 2020 dengan data terbaru menunjukkan hingga Oktober 2021 cakupan imunisasi dasar lengkap baru mencapai 58,4% dari target 79,1%. Mengacu pada Profil Kesehatan Indonesia, cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0-11 bulan merupakan indikator keberhasilan kinerja program imunisasi (KEMENKES, 2023)

Program imunisasi ini di berikan pada kelompok yang dianggap lebih rentan terhadap penyakit menular: anak-anak. Imunisasi dasar pada anak kecil melindungi mereka dari beberapa penyakit yang dapat dicegah dengan vaksinasi



(PD31). Diberikan di lokasi tertentu atau diteteskan pada mulut. Sebagai salah satu kelompok sasaran program imunisasi, seluruh bayi harus mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari satu dosis BCG, tiga dosis DPT-HB atau DPT-HB-Hb, empat dosis polio, dan satu dosis campak (Kusuma, 2022). Meski imunisasi memiliki manfaat yang besar, namun masih banyak masyarakat yang takut terhadap imunisasi. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang efek samping imunisasi atau kesalahpahaman mengenai keamanan dan efektivitas vaksinasi. Oleh karena itu, edukasi mengenai imunisasi dan pentingnya imunisasi menjadi sangat penting (Nanda Kharin et al., 2021)

Pemahaman mengenai imunisasi sangat diperlukan orang tua sebagai dasar dalam memenuhi kebutuhan kesehatan anak. Pemberian imunisasi dasar pada anak harus dilandasi dengan adanya pemahaman yang baik dari orang tua mengenai imunisasi sebagai upaya pemeliharaan kesehatan anak melalui upaya pencegahan penyakit. Dampak jika tidak di imunisasi. Bisa terjadi dikemudian hari lebih mudah terserang penyakit berbahaya. Bukan itu saja, anak juga lebih rentan terkena masalah

kesehatan lain akibat malnutrisi (Sulistyoningrum & Suharyo, 2017)

Pasalnya, anak yang bersetatus gizi buruk memiliki risiko mudah terserang infeksi akibat penurunan daya tahan tubuh. Suatu dampak kemungkinan terjadi jika tidak diimunisasi. Penyakit TBC untuk mencegah penyakit tbc sebaiknya diberikan imunisasi BCG, Hepatitis B salah satu penyakit yang dapat menyebabkan kehilangan nyawa pada anak akibat Infeksi virus pada hati, Tetanus penyakit infeksi akut dan seringkali fatal akibat infeksi bakteri clostridium tetani yang memproduksi toksin(racun) (Sari & Nadjib, 2019).

#### **METODE**

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan tentang Imunisasi pada Balita di Puskesmas Nanggalo Padang, yang dilaksanakan pada hari Kamis, 04 April 2024. Ibu yang mengikuti penyuluhan berjumlah 25 orang. langkah yang pertama yang akan dilaksanakan adalah meminta izin kepada pihak yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan. Tahap kedua, melakukan sosialisasi program terhadap Bidan Koordinator di Puskesmas Nanggalo Padang . Tahap ketiga, melakukan persiapan penyusunan materi penyuluhan dan rancangan kegiatan. Tahap



selanjutnya, pembelian dan persiapan peralatan yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan tersebut, seperti penyewaan proyektor, penyewaan white screen, penyewaan microvon, poster, dan doorprize (alat tulis menulis, makanan ringan).Kegiatan ini dilaksanakan dengan

pemberian edukasi tentang Imunisasi pada Balita. Berdasarkan identifikasi masalah, tim pengusul melakukan langkah-langkah pendekatan yang telah disepakati untuk menyelesaikan masalah tersebut. Adapun langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah tersebut adalah :

Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan penggunaan IPTEK tentang edukasi tentang Imunisasi pada Balita
Isi Kegiatan	Pendidikan kesehatan dan edukasi tentang Imunisasi
Sasaran	Ibu yang memiliki anak usia Balita Di Puskesmas Nanggalo padang
Strategi	Metode kegiatan yang dilakukan berupa: a. Simulasi b. Ceramah/penyuluhan c. Diskusi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabmas dilaksanakan hari Jumat tanggal 4 April 2024 Pukul 08.00 WIB, tempat di Puskesmas Nanggalo. jumlah Balita di wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang P berjumlah 25 orang. Tim penyuluh terdiri dari presenter penyaji, moderator dan dari pihak Puskesmas melibatkan bidang bagian promkes .Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilakukan dengan 3 tahap yaitu

### 1. Tahap Perkenalan

Sebelum kegiatan dimulai tim pengabmas melakukan salam pembuka dan pekenalan dan dilanjutkan menjelaskan maksud dan tujuan dari materi yang diberikan dan kontrak pelaksanaan yang akan dilakukan. Disepakati bahwa penyuluhan dilaksanakan selama 60 menit.

### 2. Tahap Penyajian

Sebelum materi diberikan pemateri melakukan penggalian pengetahuan kepada ibu yang mempunyai anak usia balita dengan memberikan kuesioner/pretest untuk mengetahui sejauh mana ibu mengetahui materi tentang imunisasi. Materi yang diberikan dengan powerpoint dengan menggunakan media infokus ditambah dengan pemberian leaf let. Materi yang disampaikan ketika penyuluhan berlangsung membahas tentang apa pengertian, tujuan, manfaat, Penyakit yang dicegah dengan imunisasi, jadwal pemberian imunisasi, program pemerintah untuk Imunisasi. Disaat pemateri memberikan penyuluhan ibu yang mempunyai anak usia balita memperhatikan dan antusias dalam

materi yang diberikan selama penyuluhan berlangsung.

### 3. Tahap Akhir

Sebelum materi diakhiri moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk memberikan pertanyaan. Kegiatan penyuluhan diakhiri dengan sesi tanya jawab dimana respon dari ibu cukup baik terlihat dari beberapa pertanyaan yang disampaikan kepada pemateri. Berbagai pertanyaan tersebut merefleksikan keingintahuan ibu terhadap imunisasi. Untuk mengetahui sejauh mana

pengetahuan ibu yang memiliki anak usia Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang tentang materi yang diberikan maka diberikan kuesioner kembali (post test).

Kegiatan PKM ini telah menghasilkan perubahan yang awalnya ibu tidak mengetahui tentang imunisasi ini setelah dijelaskan ibu merasa sangat tertarik dan senang karena imunisasi sangat penting dalam mencegah beberapa penyakit yang disebabkan oleh virus dan bakteri.

### **Distribusi frekuensi pengetahuan ibu sebelum penyuluhan tentang Imunisasi pada Balita di Puskesmas Nanggalo )**

Tingkat pengetahuan	Jumlah	Presentase
Baik	8	32
Cukup	7	28
Kurang	10	40
Total	25	100

### **Distribusi frekuensi pengetahuan ibu setelah penyuluhan tentang Imunisasi pada Balita di Puskesmas Nanggalo**

Tingkat pengetahuan	Jumlah	Persentase
Baik	18	72
Cukup	5	20
Kurang	2	8
Total	15	100

Berdasarkan tabel diatas membuktikan bahwa adanya peningkatan pengetahuan orangtua sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan dimana terlihat rata-rata pengetahuan ibu tentang pengertian, tujuan, manfaat, Penyakit yang dicegah dengan imunisasi, jadwal pemberian

imunisasi, program pemerintah untuk Imunisasi rata-rata lebih dari 50% meningkat pengetahuan ibu. Kegiatan penyuluhan ini dalam bentuk pemberian materi manfaat imunisasi antara lain mencegah penderitaan yang disebabkan oleh penyakit dan kemungkinan cacat atau



kematian, untuk keluarga menghilangkan kecemasan dan pengobatan bila anak sakit mendorong pembentukan keluarga apabila orang tua yakin bahwa anaknya akan menjalani masa kanak-kanak yang nyaman, untuk negara memperbaiki tingkat kesehatan menciptakan bangsa yang kuat dan sehat untuk melanjutkan pembangunan Negara (Hikmah & A'yun, 2023). Adapun hasil yang dapat diambil dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah Terdapat peningkatan IPTEK peserta (25 orang) dimana semuanya sudah memahami dengan sangat baik pentingnya imunisasi bagi anaknya.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut terjadinya terdapat peningkatan IPTEK peserta (25 orang) dimana semuanya sudah memahami dengan sangat baik pentingnya imunisasi bagi anaknya., Diharapkan petugas kesehatan meningkatkan edukasi memberikan pendampingan dan edukasi secara berkelanjutan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hikmah, Y., & A'yun, Q. (2023). Penyuluhan Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 0-9 Bulan Di Balai Desa Pakong Kecamatan Pakong Pamekasan. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 3422–3425.  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/15222>
- KEMENKES. (2023). Komunikasi Nasional Strategi. *Kemendes*, 1–85.
- Kusuma, D. A. (2022). Peran Posyandu Dalam Peningkatan Program Imunisasi Pada Balita. *Kumawula: Jurnal*

*Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 437. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i3.38135>

- Nanda Kharin, A., Fidelia, C. T., Fairuz Auza, D., Sekar Utami, E., Aulia Rahman, F., Annisa Ahlul, F. J., Nurbayani, F. H., Esther, J., Andari, L. H., Priandini, R., Hermawati Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, E., & Kesehatan Masyarakat, F. (2021). Pengetahuan, Pendidikan, dan Sikap Ibu terhadap Imunisasi Dasar Lengkap di Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, 1(1), 25–31.
- Sari, W., & Nadjib, M. (2019). Determinan Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Penerima Program Keluarga Harapan. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 4(1), 1–9.  
<https://doi.org/10.7454/eki.v4i1.3087>
- Sulistyoningrum, D., & Suharyo. (2017). Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 9-12 Bulan Dan Faktor Determinan Di Kelurahan Randusari Kota Semarang Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 17(1), 35–50.